

**KONTROL PERBATASAN JEPANG TERHADAP
WISATAWAN TIONGKOK DALAM PEMULIHAN INDUSTRI
PARIWISATA PASCA COVID-19**

SKRIPSI



*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

SONIA PESLIKO

1910853008

Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Dr. Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

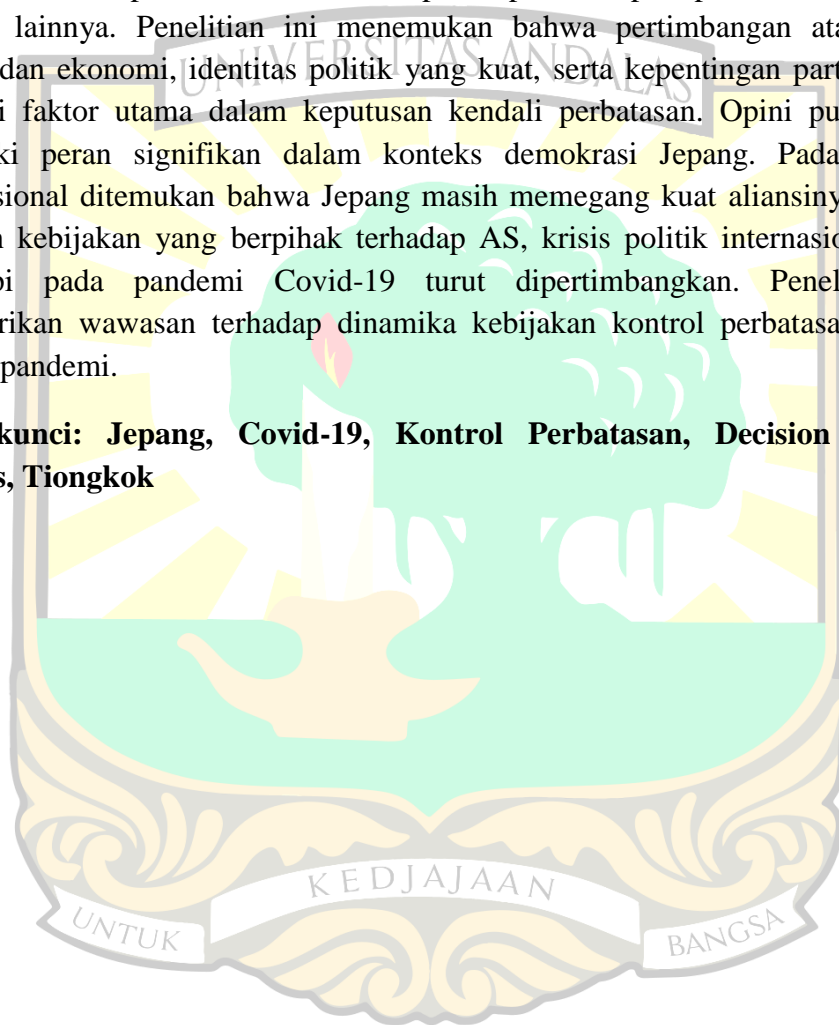
UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap terhadap industri pariwisata Jepang. Untuk mencegah penyebaran virus dari Tiongkok tersebut, Jepang mengeluarkan serangkaian aturan. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang melatarbelakangi kebijakan kontrol perbatasan Jepang selama pandemi Covid-19, dengan berfokus pada proses pembuatan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Melalui pendekatan *decision making process* oleh Ahmed Aref Al Kafarneh, menjelaskan konteks domestik dan internasional termasuk sistem politik dan ekonomi, partai politik, opini publik, dan elemen-elemen lainnya. Penelitian ini menemukan bahwa pertimbangan atas sistem politik dan ekonomi, identitas politik yang kuat, serta kepentingan partai politik menjadi faktor utama dalam keputusan kendali perbatasan. Opini publik juga memiliki peran signifikan dalam konteks demokrasi Jepang. Pada konteks internasional ditemukan bahwa Jepang masih memegang kuat aliansinya dengan AS dan kebijakan yang berpihak terhadap AS, krisis politik internasional yang dihadapi pada pandemi Covid-19 turut dipertimbangkan. Penelitian ini memberikan wawasan terhadap dinamika kebijakan kontrol perbatasan Jepang selama pandemi.

Kata kunci: Jepang, Covid-19, Kontrol Perbatasan, Decision Making Process, Tiongkok



ABSTRACT

The Covid-19 Pandemic has had a significant impact on the tourism industry in Japan. To control the spread of the virus Japan implemented various strict border policies against China. This research focusing on the decision-making process. This study uses a qualitative method. Through the decision-making process approach by Ahmed Aref Al Kafarneh, explaining the domestic and international context including political and economic systems, political parties, public opinion, and other elements. This research finds that consideration of the political and economic system, strong political identity, and political party interests are the main factors in border control decisions. Public opinion also has a significant role in the context of Japanese democracy. In the international context, it is found that Japan still maintains its strong alliance with the US and policies that favor the US, the international political crisis faced by the Covid-19 pandemic is also taken into consideration. This research provides insight into the dynamics of Japan's border control policies during the pandemic.

Keywords: Japan, Covid-19, Border Control, Decision Making Process, China

